

PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *TAX HAVEN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

(S.Ak)



Disusun oleh:

NURUL JAMILAH

NIM. 5552180057

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2023

PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *TAX HAVEN* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan:

LULUS

Pada Hari Senin, Tanggal 3, Bulan Juli, Tahun 2023,
Oleh Dewan Penguji
Serang, 3 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Dadan Ramdhani, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIP. 197807012009121002

Pembimbing II

H. Seandy Ginanjar, S.E., M.Ak
NIP. 197602212008121001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Akhmad, S.E., M.M.
NIP. 196511202002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Tri Lestari, S.E., M.Sc., Ak., Ph.D., CA.
NIP. 197905072005012002

DEWAN PENGUJI

1. H. Seandy Ginanjar, S.E., M.Ak
NIP. 197602212008121001
(Ketua Penguji)

.....
(tanda tangan)

09/09/2023
(tanggal ttd)

2. Ayu Noorida Soerono, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP. 197312302001121001
(Penguji 1)

.....
(tanda tangan)

13/07/2023
(tanggal ttd)

3. Mukhtar, S.E., M.Si
NIP. 197509092005011002
(Penguji 2)

.....
(tanda tangan)

02/08/2023
(tanggal ttd)

Nama : Nurul Jamilah
No. Induk Mahasiswa : 5552180057
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut:

Judul : Pengaruh Multinasionalitas dan *Thin Capitalization* Terhadap Tax Avoidance Dengan *Tax Haven* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Nama Mahasiswa : Nurul Jamilah

NIM : 5552180057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, 3 Juli 2023



NURUL JAMILAH

NIM 5552180057

**PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN *THIN CAPITALIZATION*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *TAX HAVEN* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

NURUL JAMILAH

5552180057

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh multinasionalitas dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* dengan *tax haven* sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Dalam melakukan pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel multinasionalitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil pengujian *moderated regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel *tax haven* tidak dapat memoderasi pengaruh multinasionalitas dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: multinasionalitas, *thin capitaliation*, *tax avoidance*, *tax haven*.

**THE EFFECT OF MULTINATIONALITY AND THIN CAPITALIZATION
ON TAX AVOIDANCE WITH TAX HAVEN AS A MODERATION
VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2021**

NURUL JAMILAH

5552180057

Faculty Of Economics and Business Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of multinationality and thin capitalization on tax avoidance with tax havens as a moderating variable. The research sample used in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2021 period. This research is a type of quantitative research. Data analysis was performed using multiple linear regression models and moderated regression analysis (MRA). In selecting the sample, this study used a purposive sampling method. This study uses secondary data based on financial statements of manufacturing companies obtained from the Indonesian Stock Exchange website. Data processing was carried out using the SPSS 25 application program. The results showed that the multinationality variable had no effect on tax avoidance. Meanwhile, the thin capitalization variable has a positive effect on tax avoidance. Meanwhile, the results of the moderated regression analysis (MRA) show that the tax haven variable cannot moderate the effect of multinationality and thin capitalization on tax avoidance.

Keywords: *multinationality, thin capitalization, tax avoidance, tax haven.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Multinasionalitas dan *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Tax Haven* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk menempuh Program S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya terhadap Allah SWT yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibu Bai Nurhayati dan Bapak H.Oni Sahroni serta kepada Kakak Siti Patimah yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati dan memberi kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis dan memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga untuk penulis. Terimakasih juga kepada diri sendiri yang sudah mau berusaha dan berjuang semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Akhmadi, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

3. Ibu Tri Lestari, S.E., M.Sc.,Ak.,Ph.D.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Dr. Dadan Ramdhani, SE., M.Sc., Akt., CA. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing, memberikan ilmu, menasihati, memberikan semangat dan motivasi serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Seandy Ginanjar, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing, memberikan ilmu, menasihati, memberikan semangat dan motivasi serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ayu Noorida Soerono, S.E., Ak., M.Si., C.A selaku dosen penguji I sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Mukhtar, SE., M.Si selaku dosen penguji II sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sabbarudin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing, memberikan ilmu, menasihati, memberikan semangat dan motivasi serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan Staff jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Keluarga Besar Kelas B Akuntansi Angkatan 2018 serta teman Konsentrasi Perpajakan yang senantiasa membantu, menolong dan menyemangati selama perkuliahan.
11. Bestie yang paling imut dan sangat aku sayangi Suci Ramadayanti, S.Pd yang telah membantu penulis serta selalu ada untuk penulis.
12. Sirkel Giri Elok Kadu Pandak Een, Ega, Della, Te Ayu, Vellin, Te Ica. Sirkel Sat Set Karin, Rey, Gita, Faiz, Azis dan Sirkel Kampung Domba Te Nisa, Te Mega, Te Tikah, A Ami. Sirkel Warrant angkatan 21 Wulan, Ai, Devi, Ale,

Nabila, Leli, Abang, Rifqi, Dinar, Fernius dan seluruh teman-teman yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

13. Keluarga Besar Warrant SMA 1 Pandeglang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis skripsi ini. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Serang, Juni 2023

Nurul Jamilah
Nim 5552190045

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN <i>THIN CAPITALIZATION</i> TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i> DENGAN <i>TAX HAVEN</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021..... | i |
| LEMBAR PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II..... | 12 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Penelitian Terdahulu | 33 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 37 |
| D. Model Penelitian..... | 45 |
| BAB III..... | 47 |
| METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Jenis Penelitian | 47 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 48 |
| C. Sumber Data | 49 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya..... | 50 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Analisis Data | 54 |
| BAB IV | 63 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 63 |
| A. Gambaran Umum Sampel..... | 63 |
| B. Analisis Hasil Penelitian | 66 |
| C. Pembahasan | 84 |
| BAB V | 95 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 95 |
| A. Simpulan..... | 95 |
| B. Keterbatasan penelitian..... | 96 |
| C. Saran..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel..... | 49 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel | 60 |
| Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria | 61 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif | 62 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas..... | 67 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolineartitas | 69 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi..... | 70 |
| Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda..... | 73 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 74 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F (Uji F)..... | 74 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T (Uji T) | 76 |
| Tabel 4.11 Uji Pengaruh Moderasi (MRA)..... | 77 |
| Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2) MRA | 78 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) MRA..... | 78 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T) MRA..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Model Penelitian | 42 |
| Gambar 4.1 Grafik P-Plot | 68 |
| Gambar 4.2 Grafik Scatterplot | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian | 99 |
| Lampiran 2 Form Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing I..... | 100 |
| Lampiran 3 Form Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing II | 101 |
| Lampiran 4 Purposive Sampling (Pemilihan Sampel)..... | 102 |
| Lampiran 5 Tabulasi Data..... | 108 |
| Lampiran 6 Output SPSS | 113 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pendapatan suatu negara menjadi hal yang sangat penting bagi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pendapatan Negara merupakan suatu penerimaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga untuk melaksanakan program-program pemerintah. Pemerintah memainkan peran paling penting dalam mengatur dan menstabilkan perekonomian Negara. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan dana yang besar untuk pembangunan nasional, terutama untuk perekonomian Negara. Sampai saat ini, penerimaan Negara Indonesia yang dilaporkan dalam APBN masih di dominasi oleh penerimaan dari dana pajak. Dengan demikian, pajak merupakan sumber penerimaan atau pendapatan Negara yang potensial dan umumnya digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara termasuk pengeluaran pembangunan Nasional.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat terutang dan bersifat memaksa yang harus dibayar oleh wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan dengan tidak mendapat imbalan langsung yang akan digunakan untuk kepentingan negara terutama bagi kesejahteraan rakyat (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007). Pajak memegang peranan penting dalam perekonomian negara, diantaranya pajak sebagai sumber pendanaan pembangunan nasional serta menjadi alat ukur untuk meakukan kebijakan

yang diterapkan oleh pemerintah di bidang sosial dan ekonomi. Namun pada kenyataannya, tujuan perpajakan tidak sesuai dengan realisasi pajak yang diterima.

Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan data pertumbuhan target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak tahun 2016 sampai 2021 menunjukkan hasil bahwa terjadi penurunan realisasi penerimaan pajak dengan target penerimaan pajaknya dari tahun ke tahun. Terutama pada tahun 2019 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dapat dilihat dalam progresnya mulai dari tahun 2016 dengan target penerimaan pajak sebesar 1.355,20 triliun namun realisasinya hanya sebesar 1.105,81 triliun dengan presentase 81,60%, tahun 2017 realisasinya 1.147,5 triliun dari target 1.283,60 triliun dengan presentase 89,40%, tahun 2018 realisasinya 1.315,93 triliun dari target 1.424,00 dengan presentase 92,41%, tahun 2019 realisasinya hanya sebesar 1.332,06 dari target 1.577,56 dengan presentasi 84,44%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan presentase dari tahun sebelumnya dengan realisasi 1.069,98 triliun dari target 1.198,82 dengan presentasi 89,25%, selanjutnya tahun 2021 realisasinya 1.082,56 triliun dari target 1.229,62 triliun dengan presentasi sebesar 88,04%. Hal ini menunjukkan bahwa target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2021 tidak pernah tercapai. Tidak tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2021 menyebabkan munculnya beberapa interpretasi. Adanya interpretasi yang menyatakan bahwa penerimaan pajak tidak tercapai karena penetapan target

pajak terlalu tinggi. Tidak tercapainya target pajak juga disebabkan karena adanya penolakan dari wajib pajak terhadap fiskus. Penolakan untuk membayar pajak ini juga seringkali disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antar pemerintah atau fiskus dengan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan, sehingga terjadilah praktik penghindaran pajak (Haryanti & Amalia, 2020).

Saat ini, era society 5.0 telah mampu mengubah bisnis global dan struktur perusahaan dari perusahaan berbasis nasional menjadi berbasis internasional, yang tentunya akan menimbulkan interaksi peraturan perpajakan antar Negara (Nadhifah & Arif, 2020). Ketidaksiapan negara dalam mengantisipasi perkembangan ini membuka peluang untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam bentuk pengalihan laba dan juga melemahkan basis pajak. Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk meminimalkan jumlah pajak terutang yang dikeluarkan secara sah dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Haryanti & Amalia, 2020).

Tax avoidance adalah tindakan hukum, namun sah dan tetapi tidak dapat dibenarkan karena dapat mengurangi jumlah penerimaan pajak negara. *Tax avoidance* sering digunakan oleh perusahaan multinasional karena memiliki banyak peluang dibandingkan dengan perusahaan domestik. *Tax avoidance* yang dilakukan perusahaan multinasional menyebabkan menurunnya penerimaan pajak pemerintah Indonesia sebesar Rp 390,5 miliar. Perusahaan multinasional menyajikan laporan keuangan mereka dalam keadaan merugi

terus menerus. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyatakan sebanyak 2.000 (dua ribu) perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia telah melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Haryanti & Amalia, 2020).

Konteks perencanaan pajak perusahaan yang memiliki potensi besar untuk melakukan penghindaran pajak adalah perusahaan multinasional karena memiliki fleksibilitas geografis. Keuntungan fleksibilitas geografis ini dapat meminimalkan beban pajak global perusahaan. Namun hal ini dapat merugikan negara yang disebabkan oleh penggunaan skema penghindaran pajak secara agresif, sehingga hal dilakukan oleh perusahaan multinasional sulit diprediksi tetapi dianggap dengan serius. Meski penghindaran pajak diperbolehkan, namun beberapa pihak secara agresif menggunakan kesempatan ini dengan melakukan transaksi semu yang tidak ada tujuan bisnisnya atau dengan memasukkan perusahaan pada negara-negara yang termasuk dalam kategori negara surga pajak (*tax haven country*) (Sianipar, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *thin capitalization*. *Thin capitalization* merupakan keadaan dimana perusahaan dibiayai oleh tingkat utang yang tinggi dari pada modal yang dimiliki (Nadhifah & Arif, 2020). Perusahaan melakukan pembiayaan hutang dikarenakan bunga atas hutang tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak atau disebut juga *deductible expense*. Melalui *thin capitalization* tarif pajak yang tinggi dapat digunakan di negara Indonesia untuk

mendapatkan insentif dari bunga atas hutang. Sementara tarif pajak rendah dapat digunakan sebagai dana oleh perusahaan multinasional dengan memanfaatkan negara surga pajak (*tax haven*) (Prastiwi & Ratnasari, 2019).

Pemanfaatan *tax haven* atau suaka pajak dapat memberikan kerugian berupa berkurangnya pendapatan bagi negara bukan penganut *tax haven*, karena negara penganut *tax haven country* memberikan tarif pajak yang lebih rendah bahkan tidak mengenakan pajak sama sekali, karena hal inilah perusahaan multinasional lebih banyak mendirikan anak perusahaan di negara penganut *tax haven*. Negara penganut *tax haven* seperti Swiss, Amerika Serikat, Cayman Islands, Hongkong, Singapura, Luxembourg, Jerman, Panama, dan lainnya memberikan jaminan berupa kerahasiaan laporan keuangan. Negara-negara suaka pajak menjadi tujuan utama bagi perusahaan maupun individu dari berbagai penjuru dunia untuk menyimpan uang maupun aset yang dimilikinya dalam rangka menghindari pajak (Sianipar, 2020).

Fenomena sebelumnya yang pernah terjadi di Indonesia yaitu kasus *Pandora Papers*. Serupa dengan kasus *panama papers*, dokumen yang diungkap dalam *Pandora Papers* menyebut keterkaitan pejabat publik berpengaruh di Indonesia dengan kepemilikan perusahaan di negara bebas pajak (*tax haven country*). Dokumen *Pandora Papers* diungkap oleh *International Consortium of Investigative Journalists* (ICIJ). ICIJ menerima bocoran data finansial rahasia 14 agen perusahaan cangkang di negara suaka pajak seperti British Virgin Islands dan Republik Panama. Dokumen itu mengungkap 11,9 juta rekam data yang berisikan kesepakatan bisnis dan

kepemilikan perusahaan cangkang di negara suaka pajak (antikorupsi.org).

Fenomena yang berkaitan dengan penghindaran pajak di Indonesia dilakukan PT. Toyota Astra Manufacturing yang merupakan perusahaan multinasional dan juga termasuk anak perusahaan dari PT. Astra Internasional, Tbk. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencurigai PT. Toyota Astra Manufacturing Indonesia telah memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pajak. Perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak senilai Rp 1,2 triliun dengan cara *transfer pricing* (kompasiana.com) Diakses pada Januari 10 2023.

Fenomena perusahaan lainnya yang melakukan penghindaran pajak adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk berdasarkan laporan dari *Tax Justice Network* tahun 2019 perusahaan ini melakukan *Thin capitalization* yang merupakan skema penghindaran pajak. PT Bentoel melakukan penghindaran pajak dengan cara mengalihkan sebagian penghasilannya keluar dari Indonesia dengan cara melakukan pinjaman dengan perusahaan pihak berelasi pada tahun 2013 sampai 2015. Dari laporan *Tax Justice Network* PT Bentoel pada tahun 2013 sampai 2015 sering melakukan pinjaman dari perusahaan afiliasi di Belanda dengan nama Rothmans Far East BV yang pada faktanya perusahaan tersebut bukan merupakan perusahaan resmi yang tertulis diatas kertas dan jumlah karyawannya terbilang sangat sedikit. Dengan adanya pinjaman tersebut Bentoel wajib membayar total bunga sebesar Rp 2,25 triliun setara US\$ 164 juta. Seperti yang kita tahu bunga merupakan salah

satu komponen yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dari pemanfaatan bunga pinjaman tersebut Indonesia kehilangan pendapatan dari pajak sebesar US\$ 11 juta per tahun. (kontan.co.id).

Fenomena lainnya mengenai penghindaran pajak juga dilakukan oleh PT. Coca Cola Indonesia, Tbk yang termasuk kelompok dari Coca Cola Company yang merupakan perusahaan multinasional dan diduga melakukan penghindaran pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Berdasarkan hasil dari penelusuran Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menemukan adanya tindakan *thin capitalization* sehingga ada pembebanan biaya yang cukup besar. Biaya tersebut menyebabkan berkurangnya penghasilan kena pajak. Akibatnya, setoran pajak yang harus dibayarkan berkurang. Hal ini tentu saja dapat merugikan pendapatan negara (kompas.com).

Fenomena penghindaran pajak lain yang baru-baru ini terjadi di Indonesia yaitu perusahaan asal Amerika Serikat yaitu PT Google Indonesia yang tidak membayar pajak. Dalih yang dilakukan oleh Google adalah bahwa Google tidak mendaftarkan diri sebagai Bentuk Usaha Tetap (BUT), dimana BUT adalah syarat di Indonesia untuk mendapatkan pajak. *Tax planning* yang dilakukan Google juga menggunakan *physical presence*. Walaupun di Indonesia tidak mendirikan BUT namun Google mempunyai anak cabang di Singapura untuk mengatur bisnisnya di sekitar Asia. Padahal Google sudah terdaftar sebagai BUT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanah Abang Tiga dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) sejak tahun 2011.

Seharusnya Google membayar pajak di Indonesia atas penghasilan badan yang diperoleh baik Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan PPh Pasal 26 terkait Wajib Pajak Luar Negeri, namun Google hanya membayar pajak atas PPh Pasal 21 dan 23 itupun untuk karyawan sedangkan untuk PPh Badan tidak membayar pajak sama sekali. Di Indonesia Google hanya mendirikan kantor marketing representative yang tidak masuk kategori BUT, karena hal inilah negara kesulitan mengejar pajak dan Google merasa tidak hadir secara fisik (finance.detik.com).

Penelitian yang dilakukan oleh Halimah (2021), Mafula (2021), Sianipar (2020) menyatakan bahwa multinationalitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2020) dan Sianipar (2020). Namun penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) dan Heidy & Ngadiman (2021) bertolak belakang dengan hasil penelitian tersebut yang menyatakan bahwaa multinasionalitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada penelitian tentang *thin capitalization*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020), Apriliyanti (2021) dan Widodo (2020) yang menyatakan bahwa praktik *thin capitalization* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap penghindaran pajak. Hasil peneltian ini juga didukung oleh penelitian menurut Hidayat (2021) dan Halimah (2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *thin capitalization* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, struktur penggunaan utang yang lebih besar daripada modal menunjukkan

upaya untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2020) dan Sianipar (2020) yang menunjukkan bahwa praktik *thin capitalization* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak karena penggunaan utang di Indonesia belum mengarah pada praktik *thin capitalization* yang bertujuan untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Heidy & Ngadiman (2021) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational dan *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada Variabel Moderasi, pada penelitian ini ditambahkan dengan variabel moderasi yaitu *Tax Haven*, dan variabel ukuran perusahaan dihilangkan karena telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu pada perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun pengamatan penelitian ini juga menggunakan tahun terbaru dan rentang waktu lebih lama dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil Penelitian sebelumnya terkait dengan penghindaran pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena

adanya perbedaan kondisi ekonomi, budaya, sosial, politik, pengukuran yang digunakan berbeda, periode waktu yang digunakan berbeda, dan sampel yang berbeda sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Ketidakkonsistenan hasil penelitian dan dari peneliti terdahulu (*research gap*) dan adanya fenomena penghindaran pajak inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Objek penelitian yang dipilih yaitu pada perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021, dimana periode tersebut merupakan periode data terbaru sehingga dapat merefleksikan keadaan perusahaan saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Multinasionalitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Tax Haven* dapat memoderasi pengaruh Multinasionalitasterhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah *Tax Haven* dapat memoderasi pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh multinasionalitas terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh multinasionalitas terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh *Tax Haven*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *tax avoidance* yang di moderasi oleh *Tax Haven*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Manfaat Teoritis
 - i. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai keterkaitan antara teori yang ada dengan penerapan praktik secara nyata mengenai penghindaran pajak.
- b. Manfaat Praktis
 - i. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam membuat kebijakan perpajakan agar tidak ada lagi penyimpangan dalam perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan.
 - ii. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sejalan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol 7, No 3, Mei 2019. Afifah, S. N., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol 7, No 3, Mei 2019.
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* Vol. 13 No. 1 Januari 2019.
- Agustina, N. A. (2020). "Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing". *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula Klaster Ekonomi*, Vol., No., hlm.
- Andriana, N. (2020). Perpajakan Dalam Perspektif Teori Planned Behavior. *Jurnal Pajak Indonesia*, 3(2), 20–28.
- Apriliyanti, R. (2021). Pengaruh Thin Capitalization, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pemanfaatan Tax Havens Country Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Astuti, TP dan YA, Aryani (2017). Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XX*, No. 03, September 2016: 375-388 386.

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. www.idx.co.id
- Darma, S. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* Vol. 7, No. 1, Januari 2019.
- Desai, Mihir A. and Dhammika Dharmapala. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79: 145–179.
- Djumena, E (2020). Coca-cola Diduga Akali Setoran Pajak. Diakses pada 25 Desember 2022. Dari <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/CocaCola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Satu,senilai%20Rp%2049%2C24%20miliar>.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran pajak di Indonesia: multinationality dan manajemen laba. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 94–110. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1325>
- Febrantara, Danu (2020). Melihat Data Terkini Tax Haven. Diakses pada 30 Desember 2022. Dari <https://news.ddtc.co.id/melihat-data-terkini-tax-haven-20207>
- Georgios. 2003. Mnes, globalisation and digital economy : legal and economic aspects. *Managerial Law*.
- Ghozali, Imam (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi8. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gupta, S. & Newberry, K. (1997). Determinants of the Variability of Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data. *Journal of*

Accounting and Public Policy, 16, 1–34.

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>

Heidy M, & Ngadiman (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol 3 (2). <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11698>

Hidayat, P. (2021). Pengaruh Multinationality, Related Party Transaction, Dan Thin Capitalization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Indonesia Corruption Watch (2021). Pandora Papers: Kegagalan Negara Atas Kejahatan Lintas Negara. Diakses pada 25 Desember 2022. Dari <https://antikorupsi.org/id/article/pandora-papers-kegagalan-negara-atas-kejahatan-lintas-negara>

Ismi, F., & Linda. (2016). Pengaruh Thin Capitalization , Return On Asset, dan Corporate Governance pada Perusahaan Jakarta Islami Index (JII) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, no. 1 (2016) Halaman 150-165.

Jefriando, M (2017). Menelisik rute kasus Google hingga menghadap Ditjen Pajak. Diakses pada 25 Desember 2022. Dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3399907/menelisik-rute-kasus-google-hingga-menghadap-ditjen-pajak>

Jensen, M. and Meckling, W. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

- Jumailah, V., (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi, *Management & Accounting Expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>
- Kartika Dewi, H (2019). Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi 14 juta Dollar. Diakses pada 25 Desember 2022. Dari <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Khaoula. 2020. International planning techniques : a review of the literature. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Luwi. 2017. Pengaruh Multinationality, Tax Haven, dan Corporate Tax Rate Terhadap Tax Avoidance. Universitas Pamulang.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang diakses pada 25 Desember 2022. Dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/apbn-kita/>
- Kompasiana. Dugaan Transfer Pricing. Diakses pada 25 Desember 2022. Dari https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571e7da/dugaan-transfer-pricing-toyota#google_vignette
- Marundha, Amor., Fauzi, Achmad & Pramukty, Rachmat (2020). Pengaruh Hubungan Istimewa Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak yang di Mediasi oleh Tax Haven Country. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>

- Ngadiman, N., dan C. Puspitasari. (2017). "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 18, No. 3, hlm: 408-421.
- Nainggolan, C., & Sari, D. (2020). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, dan Thin capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 19(2), 147-159.
- Nugraha, R., dan A. B. Kristanto. (2019). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tax Haven". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9, No. 2, hlm.
- OECD. (2012). *Thin capitalization Legislation: A background paper for country tax administrators*.
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-54).
- Pohan, Chairil Anwar, (2016), *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rego, SO. 2003. *Tax-Avoidance Activities of US Multinational Corporations*. *Contemporary Accounting Research*. Wiley Online Library.
- Richardson, G., dan G. Taylor. (2015). "Income shifting incentives and tax haven utilization: Evidence from multinational US firms". *The International Journal of Accounting* Vol. 50, No. 4, hlm: 458-485.
- Salwah, S., dan E. Herianti. (2019). "Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak". *JRB-Jurnal Riset Bisnis* Vol. 3, No. 1,

hlm: 30-36.

- Sianipar, N. K., Yahya, I., & Sadalia, I. (2020). The Determinants of Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variable at Multinational Companies. *International Journal of Research and Review*, 7(July), 237–242.
- Sima, A. F. A. (2018). Analisis Pengaruh Multinasionalitas , Pemanfaatan Tax Haven ,Thin Capitalization , dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Slemrod, J. and Wilson, J. D. 2009. Tax Competition with Parasitic Tax Havens. *Journal of Public Economics*, 93, 1261–1270.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suripto. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Withholding Taxes, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Universitas Pamulang.
- Suntari M, & Mulyani, S. D (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Thin Capitalization terhadap Tax Aggressiveness Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. Universitas Trisakti. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020 ISSN (P) : 2615 - 2584 Buku 2: Sosial dan Humaniora ISSN (E) : 2615 - 3343
- Taylor, G., Richardson, G., & Lanis, R. (2015). Multinationality, Tax Havens, Intangible Assets, and Transfer Pricing Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of International Accounting Research* (2015) 14 (1),

25-57.

Taylor, G., & Richardson, G., (2017). The Determinants of Thinly Capitalized Tax Avoidance Structures: Evidence from Australian Firms, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 22(1), 12–25

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1061951813000062>

Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven, Dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018. *E-Jra*, 09(06), 119–133. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6345>

Wigunawan. 2015. Pengaruh Faktor Firm Level, Regional Level, Dan Cultural Distance Terhadap Market Success. Universitas Ciputra.

Yosra. 2019. The Determinants of tax-haven use : evidence from Canada. *Journal of Applied Accounting Research*.

Wisanggeni, I. (2019). *Pajak Internasional Tinjauan Praktis Edisi Revisi (1st ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.